



LAPORAN BERKELANJUTAN PT. BPR MULTI ARTHANUSA TAHUN 2024

PT. BPR MULTI ARTHANUSA
Jl. Raya Petir No. 99 Ngadirejo Temanggung

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI.....	1
1. STRATEGI KEBERLANJUTAN	2
2. IKHTISAR KINERJA ASPEK KEBERLANJUTAN	2
3. PROFIL SINGKAT BPR	4
4. PENJELASAN DIREKSI	6
5. TATA KELOLA KEBERLANJUTAN	8
6. KINERJA KEBERLANJUTAN	9

1. STRATEGI KEBERLANJUTAN

BPR Multi Arthanusa masuk dalam kategori BPR KU 1 dimana sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik, tahun 2024 adalah tahun pertama BPR Multi Arthanusa wajib melaporkan pelaksanaan Aksi Keuangan Berkelanjutan. Dengan berlakunya POJK tersebut maka BPR Multi Arthanusa senantiasa berkomitmen dan mendukung pembangunan ekonomi di Indonesia. Lebih jauh lagi, BPR Multi Arthanusa juga berkomitmen untuk terciptanya pembangunan yang berkelanjutan, yaitu upaya untuk memenuhi kebutuhan saat ini tanpa mengabaikan kepentingan generasi selanjutnya.

BPR Multi Arthanusa senantiasa menjadikan prinsip berkelanjutan dalam operasionalnya, sehingga BPR Multi Arthanusa dapat berperan aktif tidak hanya dalam pengembangan bisnis dengan tata kelola yang baik, namun juga untuk menyelaraskan peningkatan nilai bagi pemegang saham. Pendekatan harmonisasi dengan pemegang saham dan pemangku kepentingan memberikan gambaran akan tanggung jawab BPR Multi Arthanusa baik pada aspek ekonomi sebagai wujud dari keberlanjutan usaha, sekaligus pertumbuhan berkelanjutan antara BPR Multi Arthanusa dengan dimensi sosial dan lingkungan di sekitar.

BPR Multi Arthanusa berkontribusi membangun ekonomi nasional dengan memprioritaskan pertumbuhan penyaluran kredit pada segmen UMKM dan pengembangan kapasitas internal, BPR optimis dalam mendukung usaha-usaha kecil seperti kebijakan percepatan perizinan, pembinaan usaha kecil dan kebijakan lainnya.

2. IKHTISAR KINERJA ASPEK KEBERLANJUTAN

Sejalan dengan penerapan keuangan berkelanjutan, BPR Multi Arthanusa berupaya untuk meningkatkan pelayanan kepada nasabah melalui pengembangan layanan digital, hal ini terlihat dari peningkatan beban penelitian dan pengembangan selama 3 tahun terakhir. Selain itu, BPR Multi Arthanusa juga mengalokasikan dana untuk kegiatan pengembangan kualitas SDM guna mendukung pencapaian tujuan Pembangunan

berkelanjutan. Lebih lanjut, pembayaran kepada pemerintah yang dilakukan oleh BPR Multi Arthanusa, secara tidak langsung telah berkontribusi/berdampak terhadap perekonomian nasional.

a. Aspek Ekonomi

Perbandingan hasil kinerja aspek ekonomi BPR Multi Arthanusa selama periode tahun 2022 sampai dengan tahun 2024.

Uraian	2024	2023
Dana Pihak Ketiga	54.374.390.445	59.639.552.648
Kredit Diberikan	49.748.521.710	47.224.711.076
Pendapatan	10.661.308.800	10.977.381.517
Laba Bersih	2.030.994.322	(3.258.370.870)
Kantor Pusat	1	1
Kantor Kas	2	2

b. Aspek Lingkungan

Dampak langsung yang ditimbulkan dari kegiatan usaha BPR Multi Arthanusa terhadap lingkungan hidup terbilang sangat kecil. Demikian halnya juga dengan dampak tidak langsung yang ditimbulkan relative terbatas. Namun demikian, BPR Multi Arthanusa memiliki komitmen yang tinggi untuk terus menerus menekan dampak operasional terhadap lingkungan hidup dan turut berkontribusi dalam upaya pelestarian lingkungan, hal ini nampak pada tidak ada penyaluran kredit usaha pada sektor pertambangan. BPR Multi Arthanusa dalam penyaluran kredit usaha dalam sektor ekonomi perdagangan dan pertanian.

c. Aspek Sosial

Karyawan, Masyarakat dan nasabah merupakan stakeholder utama bagi BPR Multi Arthanusa karena itu BPR Multi Arthanusa memberikan perhatian yang besar terhadap ketiga stakeholder tersebut akan menjadi salah satu pertimbangan utama.

BPR Multi Arthanusa mengelola dan menawarkan produk dan layanan utama dalam bentuk penyaluran kredit dan simpanan kepada nasabah serta berkomitmen untuk memberikan layanan yang setara atas produk

dan/atau jasa yang disediakan, juga menyampaikan informasi produk atau jasa perbankan yang akurat kepada nasabah.

3. PROFIL SINGKAT BPR

a. Visi dan Misi BPR Multi Arthanusa

- Visi

Menjadi penyedia jasa keuangan secara profesional dalam keuangan berkelanjutan.

- Misi

Berkontribusi serta mendukung dalam aksi keuangan berkelanjutan khususnya pertumbuhan ekonomi serta berorientasi kepada kepuasan nasabah atau debitur dan meningkatkan nilai manfaat secara efektif dan efisien bagi seluruh pemangku kepentingan.

b. Profil BPR Multi Arthanusa

Nama : PT. BPR Multi Arthanusa
Alamat Kantor Pusat : Jl. Raya Petir No. 99 Ngadirejo Temanggung
Telepon : (0293) 591067
e-mail : multiarthanusa@yahoo.co.id
Website : www.bprmultiarthanusa.co.id
Modal Inti : Rp. 10.470.687.537
Jaringan Kantor : 1 Kantor Pusat dan 2 Kantor Kas

c. Skala usaha BPR

Skala usaha BPR Multi Arthanusa dapat dilihat dari total asset, liabilitas/kewajiban jumlah karyawan dan struktur kepemilikan BPR dengan rincian sebagai berikut:

1) Total aset atau kapitalisasi aset, dan total kewajiban

No	Uraian	2024
1	Aset	67.247.319.704
2	Kewajiban	54.828.785.006

2) Jumlah karyawan

Pada tahun 2024, jumlah karyawan BPR Multi Arthanusa tercatat 39 karyawan dan Pengurus sejumlah 4 orang.

yang dibagi menurut

a. Jenis kelamin

Laki - Laki	25 Orang
Wanita	17 Orang

b. Jabatan

Dewan Komisaris	2 Orang
Direksi	2 Orang
Pejabat Eksekutif	5 Orang
Kasi	2 Orang
Staff	26 Orang
Non Staff	5 Orang

c. Pendidikan

Pasca Sarjana	2 Orang
Sarjana	21 Orang
Sarjana Muda/Diploma	3 Orang
SMA	17 Orang
SMP	1 Orang

3) Persentase kepemilikan saham

No	Nama	Kepemilikan
1	Hery Santoso	60%
2	Yani Astuti Soewito	20%
3	Stevan Adri Santoso	20%

4) Wilayah operasional.

- a. Kantor Pusat beralamat di Jl. Raya Petir No. 99 Ngadirejo Temanggung
- b. Kantor Kas Temanggung beralamat di Ruko PJKA Jl. Sri Suwarno No. 3 Banyuurip Temanggung
- c. Kantor Kas candiroto beralamt di Jl. Karangsari RT003 RW 002 Kauman Ds Candiroto Kecamatan Candiroto Temanggung

- d. Produk, layanan, dan kegiatan usaha yang dijalankan
Bidang usaha BPR Multi Arthanusa adalah menghimpun dana dari Masyarakat dalam bentuk Deposito dan Tabungan dan memberikan kredit bagi pengusaha kecil dan/atau Masyarakat.
- e. Keanggotaan pada asosiasi
BPR Multi Arthanusa tergabung dalam keanggotaan asosiasi PERBARINDO sampai dengan sekarang.
- f. Perubahan BPR yang bersifat signifikan
Perubahan nama guna memenuhi Undang-Undang No 4 Tahun 2023 dan POJK No 7 Tahun 2024 dari PT. Bank Perkreditan Rakyat Multi Arthanusa menjadi PT. Bank Perekonomian Rakyat Multi Arthanusa.

4. PENJELASAN DIREKSI

- a. Kebijakan untuk merespon tantangan dalam pemenuhan strategi keberlanjutan
BPR Multi Arthanusa mengikuti setiap perubahan dan tantangan penerapan keuangan berkelanjutan melalui berbagai penyesuaian di dalam kegiatan usaha dengan terus berupaya untuk menginterpretasikan aspek-aspek berkelanjutan tersebut kedalam kegiatan usaha dan strategi perbankan dengan tidak hanya mematuhi peraturan perundang-undangan tetapi juga berkontribusi mengurangi dampak negatif lingkungan dan social dari kegiatan operasional.
PT. BPR Multi Arthanusa mencermati beberapa tantangan kedepan yang perlu dikelola yaitu :
 - 1. Peningkatan risiko lingkungan terutama perubahan iklim yang dapat mempengaruhi kegiatan usaha BPR;
 - 2. Penyusunan produk yang ramah lingkungan sesuai dengan ketentuan keuangan berkelanjutan.
- b. Penerapan Keuangan Berkelanjutan
Sesuai dengan rencana aksi keuangan berkelanjutan tahun 2024, BPR Multi Arthanusa telah melakukan pelatihan dengan sosialisasi terkait konsep dasar sebagaimana tercantum dalam POJK No 51/POJK/03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa

Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik ke pemimpin pada masing-masing divisi.

Pada tahun 2024 demi menunjang tercapainya keuangan berkelanjutan serta dalam menunjang usaha mikro sebagai salah satu penopang pengembangan keuangan berkelanjutan bagi BPR, BPR mengikutsertakan SDM dalam memperbaiki kinerja dan kompetensi kerja para karyawannya dengan mengikutsertakan karyawan dalam pelatihan yang menunjang aktivitas perkreditan seperti analisa kredit, legalitas dan pengikatan kredit, pelatihan manajemen risiko kredit.

Pencapaian kinerja penerapan keuangan berkelanjutan dalam pengembangan portofolio kredit usaha selama tahun 2024 adalah sebagai berikut :

Jenis Penggunaan	2023	2024
Modal Usaha/Kerja	43.276.508.606	44.753.337.399
Target/Tercapai	1.250.000.000 / 18 %	

c. Strategi Pencapaian Target

1) Pengelolaan risiko atas penerapan keuangan berkelanjutan terkait aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup

Untuk mencapai target kinerja keuangan berkelanjutan, PT. BPR Multi Arthanusa terus menerapkan startegi pencegahan risiko antara lain dengan menanamkan pemahaman keuangan berkelanjutan pada seluruh karyawan melalui sosialisasi atau mengikuti pelatihan sehingga dapat meminimalisasikan risiko kredit terhadap kredit yang telah direalisasikan. Menghindari pemberian kredit kepada pengusaha yang bergerak dibidang pertambangan yang tidak berizin karena dapat berdampak pada kerusakan lingkungan.

2) Pemanfaatan peluang dan prospek usaha

PT. BPR Multi Arthanusa berpeluang mengembangkan kegiatan usaha dengan pemberian kredit dengan suku bunga yang kompetitif serta dengan mempertimbangkan faktor eksternal berupa perubahan regulasi oleh Pemerintah dan faktor cuaca dan alam.

5. TATA KELOLA KEBERLANJUTAN

Dalam pelaksanaan penerapan Keuangan Berkelanjutan PT. BPR Multi Arthanusa membentuk tim kerja Aksi Keuangan Berkelanjutan yang bertanggungjawab pada pelaksanaan Keuangan Berkelanjutan, sebagai berikut :

- Ketua : Direktur Utama
- Anggota : 1. Direktur YMFK
2. PE Kepatuhan & Manajemen Risiko
3. PE Bisnis/Kredit
4. PE Dana
5. PE Operasional
6. HRD & GA

Tugas Tim Aksi Keuangan Berkelanjutan, yaitu :

- a. Bertanggung jawab terhadap perencanaan program keuangan berkelanjutan.
- b. Melaksanakan dan monitoring program keuangan berkelanjutan
- c. Melakukan evaluasi pelaksanaan program keuangan berkelanjutan.

Penerapan kebijakan Manajemen Risiko BPR Multi Arthanusa diimplementasikan dengan menggunakan model *Three Lines of Defense* (Pendekatan Tiga Garis Pertahanan) yang terdiri atas:

1. Pertahanan Lini Pertama

Pada lini pertama, Unit kerja bisnis bertanggung jawab untuk mengendalikan, dan memitigasi risiko dalam bisnis.

2. Pertahanan Lini Kedua

Pertahanan lini kedua sebagai fungsi pemantauan independen oleh Satuan Kerja Manajemen Risiko dan Satuan Kerja Kepatuhan yang berfungsi secara umum selain memastikan kepatuhan terhadap semua peraturan perundang-undangan dan regulator, lini pertahanan kedua bertanggung jawab untuk menetapkan pedoman dan arahan melalui pengembangan kebijakan, kajian dan rekomendasi terkait pengendalian risiko.

3. Pertahanan Lini Ketiga

Sebagai pertahanan lini ketiga, PE Audit Intern bertanggung jawab kepada Direktur Utama dan bertugas menilai secara independen kesesuaian proses penerapan manajemen risiko dan sistem pengendalian internal dengan

kebijakan dan prosedur yang ditetapkan serta dengan ketentuan dari regulator.

6. KINERJA KEBERLANJUTAN

a. Kegiatan membangun budaya keberlanjutan di internal BPR.

BPR Multi Arthanusa berkomitmen untuk menerapkan prinsip keberlanjutan pada semua aktivitas dan setiap jenjang organisasi. Karena itu, BPR Multi Arthanusa mulai berupaya untuk membangun budaya keberlanjutan pada setiap jenjang organisasi, mulai dari staf hingga jajaran manajemen. BPR Multi Arthanusa mulai menyusun inisiatif untuk membangun budaya keberlanjutan di internal.

Dalam hal kepedulian terhadap lingkungan hidup, BPR Multi Arthanusa terus mengembangkan berbagai perangkat pendukung operasional yang mengurangi kuantitas penggunaan kertas dan mengefisiensikan penggunaan energi listrik dan air. Selain itu, BPR Multi Arthanusa mengajak seluruh karyawan untuk berpartisipasi aktif dalam program keberlanjutan melalui berbagai himbauan yang diterbitkan seperti; memastikan perangkat komputer dimatikan setelah karyawan selesai bekerja, menggunakan perangkat elektronik dan air sesuai kebutuhan. Pada aspek sosial, BPR Multi Arthanusa melaksanakan program CSR dengan mendahulukan kebutuhan masyarakat di sekitar wilayah operasional BPR Multi Arthanusa. Selain itu, BPR Multi Arthanusa juga memberikan kesempatan kepada masyarakat lokal dimana BPR Multi Arthanusa beroperasi untuk berpartisipasi dalam penyediaan barang dan jasa yang dibutuhkan BPR Multi Arthanusa. Keseluruhan hal tersebut dibarengi dengan upaya yang dilakukan BPR Multi Arthanusa untuk menumbuhkan budaya sadar risiko pada setiap karyawan. BPR Multi Arthanusa berkomitmen untuk memberikan layanan yang setara atas produk dan/atau layanan perbankan yang disediakannya, serta menyampaikan informasi produk dan/atau layanan perbankan yang akurat kepada nasabah BPR Multi Arthanusa.

d. Kinerja Lingkungan Hidup

Dampak langsung yang ditimbulkan dari kegiatan usaha BPR Multi Arthanusa terhadap lingkungan hidup terbilang sangat kecil. Demikian

halnya juga dengan dampak tidak langsung yang ditimbulkan relatif terbatas. Namun demikian, BPR Multi Arthanusa memiliki komitmen yang tinggi untuk terus menekan dampak operasional terhadap lingkungan hidup dan turut berkontribusi dalam upaya pelestarian lingkungan. Kebijakan BPR Multi Arthanusa terhadap upaya untuk mengurangi kerusakan lingkungan hidup dan pelestarian lingkungan hidup, diantaranya :

1. Kebijakan efisiensi penggunaan sumber energi listrik dan air.
 - a. Perangkat penerangan dan elektronik pada ruang rapat dan ruang kerja yang tidak digunakan wajib dimatikan.
 - b. Lampu kamar mandi dinyalakan seperlunya, atau dimatikan jika kamar mandi tidak digunakan.
 - c. Penggunaan AC pada ruang kerja dapat dihidupkan menyesuaikan dengan situasi dan kondisi yang ada. AC harus dalam keadaan mati bila ruang tersebut tidak sedang dipergunakan untuk aktivitas kerja.
 - d. Lampu teras dinyalakan saat hari mulai gelap dan wajib dimatikan pada pagi hari.
 - e. Pada saat akhir hari seluruh perlengkapan elektronik yang tidak digunakan wajib dicabut dari stop kontak.
 - f. Air digunakan seperlunya.
2. Kebijakan efisiensi penggunaan kertas.
 - a. Tisu hanya disediakan pada tempat-tempat tertentu, yaitu di kamar mandi, ruang tamu, ruang rapat dan ruang kerja Direksi serta Dewan Komisaris.
 - b. Penggunaan kembali kertas bekas (kertas yang satu sisi bagiannya pernah dipakai namun sisi yang lain masih bersih dan bisa digunakan untuk mencetak) untuk pengajuan berkas yang masih bersifat draft.
 - c. Adanya pengembangan aplikasi berbasis teknologi informasi untuk meminimalisir pemberian informasi menggunakan media cetak.
3. Kebijakan Pemberiaan Kredit

Kebijakan kredit yang ditetapkan bank dimana pemberian kredit kepada industry yang memiliki dampak terhadap lingkungan diwajibkan memiliki Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL).

Temanggung, 28 April 2025

PT. BPR MULTI ARTHANUSA



PT BPR Multi Arthanusa **PRAPTO PURNOMO, S.H.**

Direktur Utama

Dewan Komisaris

STEVAN ADRI SANTOSO, S.E., M.M

Komisaris Utama

AGUNG SUGIARTO, S.E., M.Ec.Dev

Komisaris